

**BETTY DANIEL. Pengaruh Media Tanam dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Awal Bibit Kelapa Sawit. Di bawah bimbingan Ellen Rosyelina Sasmita dan Suwardi**

**ABSTRAK**

Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia setelah Malaysia. Kelapa sawit merupakan sumber minyak nabati yang penting disamping kelapa, kacang-kacangan, jagung dan sebagainya. Untuk meningkatkan produktivitas dari tanaman kelapa sawit tersebut peran pemupukan dan media tanam sangat diperlukan khususnya untuk menghasilkan bibit yang unggul dari tanaman kelapa sawit. Penelitian bertujuan untuk mendapatkan komposisi media tanam dan dosis pupuk NPK yang paling baik untuk pertumbuhan awal bibit kelapa sawit. Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, mulai bulan Juli sampai September 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah percobaan lapangan dengan rancangan faktorial 3 x 3 yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas dua faktor, diulang 3 kali dan setiap unit percobaan terdapat 10 tanaman. Faktor pertama adalah komposisi media tanam (tanah dan pupuk kandang ayam) yaitu M1 (1:1), M2 (2:1) dan M3 (3:1). Faktor kedua adalah pupuk NPK dengan dosis P1 3,5 g/polibag, P2 4,5 g/polibag, P3 5,5 g/polibag. Parameter pengamatan meliputi tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), diameter batang (cm), bobot segar tanaman (g), bobot kering tanaman (g), panjang akar (cm), volume akar (ml). Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam pada jenjang nyata 5%. Apabila ada pengaruh nyata diuji lebih lanjut dengan menggunakan Uji Jarak Berganda Duncan atau *Duncan's multiple Range Test* (DMRT) pada jenjang nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komposisi media tanam M1 (1:1) dan dosis pupuk NPK P1 (3,5 g/polibag) memberikan pengaruh paling baik terhadap pertumbuhan awal bibit kelapa sawit.

**Kata Kunci:** bibitkelapasawit, media tanam, pupuk NPK.